

TESIS
TANGGUNG JAWAB HUKUM BIDAN
PRAKTIK MANDIRI DALAM MELAKSANAKAN
RUJUKAN SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN IBU DAN BAYI
DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



NAMA : MAHALIA
NIM : 18.C2.0027

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2021

TESIS
TANGGUNG JAWAB HUKUM BIDAN
PRAKTIK MANDIRI DALAM MELAKSANAKAN
RUJUKAN SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN IBU DAN BAYI
DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum Kesehatan



NAMA : MAHALIA

NIM : 18.C2.0027

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2021

TANGGUNG JAWAB HUKUM BIDAN
PRAKTIK MANDIRI DALAM MELAKSANAKAN
RUJUKAN SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN IBU DAN BAYI
DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

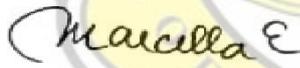
Diajukan Oleh

Mahalia

NIM 18.C2.0027

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Marcella Elwina S, SH. CN., M.Hum

Tanggal 18 Agustus 2021

Pembimbing II



dr. Hadi Sulistiyanto, Sp.PD. FINASIM., MH.Kes Tanggal 18 Agustus 2021



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir: : Tanggung Jawab Hukum Bidan Praktik Mandiri dalam Melaksanakan Rujukan Sebagai Upaya Penyelamatan Ibu Dan Bayi Di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah

Diajukan oleh : Mahalia

NIM : 18.C2.0027

Tanggal disetujui : 29 September 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Pembimbing 2 : dr. Hadi Sulistyanto, Sp.PD., MH.Kes FINASIM

Penguji 1 : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Penguji 2 : dr. Hadi Sulistyanto, Sp.PD., MH.Kes FINASIM

Penguji 3 : Val. Suroto S.H., M.Hum.

Ketua Program Studi : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047/SK.Rek/X/2013

Tanggal : 07 Oktober 2017

Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis yang berjudul: **TANGGUNG JAWAB HUKUM BIDAN PRAKTIK MANDIRI DALAM MELAKSANAKAN RUJUKAN SEBAGAI UPAYA PENYELAMATAN IBU DAN BAYI DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH** ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa tesis ini sebagian atau seluruhnya merupakan **hasil plagiasi**, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan sengaja akibat hukumannya sesuai peratran yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan / atau perauran perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan,


(Mahalia)
NIM: 18.C2.0027



HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahalia

NIM : 18.C2.0027

Progdi / Konsentrasi : Magister Hukum Kesehatan

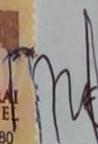
Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Tanggung Jawab Hukum Bidan Praktik Mandiri dalam Melaksanakan rujukan Sebagai Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi Di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah” tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan,




mahalia

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahalia
Program Studi : Magister Hukum Kesehatan
Fakultas : Hukum dan Komunikasi
Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “Tanggung Jawab Hukum Bidang Praktik Mandiri dalam Melaksanakan rujukan Sebagai Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi Di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan,


Mahalia

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Tanggung Jawab Hukum Bidan Praktik Mandiri Dalam Melaksanakan Rujukan Sebagai Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah”**. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui sampai sejauhmana Bidan paham akan tanggung jawab hukum yang dimilikinya, mengingat masih tingginya angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah.

Penulis menyadari menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian tesis ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, kritik dan saran serta masukan-masukan yang sangat berharga dan bermanfaat demi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan ide dan masukan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih tersebut, Penulis haturkan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS.IEC** selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang.
2. Ibu **Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, SH., CN., M.HUM** selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Pertama yang banyak memberikan kesempatan kepada Penulis untuk mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan dorongan

semangat, serta bantuan atas kesabarannya dalam mengarahkan Penulis menyelesaikan tesis ini.

3. Bapak **dr. Hadi Sulistiyanto, SpPD. FINASIM., MH.Kes.**, selaku Pembimbing Kedua yang selalu berusaha meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dengan kesabaran dan kebaikannya, dan selalu memberika motivasi bagi Penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu **Dr. Endang Wahyati, SH., MH.**, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata.
5. Bapak **IGN. Hartyo Purwanto, SH., MH.**, selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata.
6. Bapak **Valentinus Suroto, SH., M.Hum.**, selaku dosen penguji saya.
7. Seluruh Dosen atau Staf Pengajar di Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata yang telah memberikan pengajaran dan pemahaman khususnya ilmu pengetahuan dari aspek hukum kesehatan.
8. Seluruh staf administrasi Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata terimakasih pula atas semua bantuan yang diberikan dalam mengurus segala administrasi untuk penyelesaian tesis ini.
9. Kepala Bagian Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara, Ketua IBI Kabupaten Sukamara, serta Bidan Kabupaten Sukamara yang telah

menerima dan memberikan data kepada Penulis saat melakukan penelitian demi penyelesaian tesis ini.

10. Ibu dan Bapak terkasih selaku orang tua, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik materiil maupun immateriil.
11. Kepada Wahyudi Qorahman MM, selaku suami saya yang selama ini selalu memotivasi dan menyemangati saya untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, dengan segala kerendahan hati Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa karena berbagai keterbatasan dan kekurangan sehingga tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis berharap kritik dan saran demi perbaikan yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik khususnya bagi pengembangan kajian bidang hukum kesehatan.

Semarang, 25 Oktober 2021

Peneliti,


Mahalia

ABSTRAK

Rujukan kebidanan adalah layanan yang dilakukan oleh bidan dalam rangka melakukan rujukan ke sistem pelayanan yang lebih tinggi atau sebaliknya, yaitu pelayanan yang dilakukan oleh bidan sewaktu menerima rujukan dari dukun yang menolong persalinan, juga layanan rujukan yang dilakukan bidan ke tempat/ fasilitas pelayanan kesehatan lain secara horizontal maupun vertikal ke profesi kesehatan lainnya. Layanan kebidanan yang tepat akan meningkatkan keamanan dan kesejahteraan ibu serta bayinya. Rujukan dilakukan apabila terdapat kondisi-kondisi tertentu misalnya tenaga dan perlengkapan di suatu fasilitas kesehatan tidak mampu menatalaksana komplikasi yang mungkin terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis dengan spesifikasi deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang terutama diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa secara umum Bidan di Kabupaten Sukamara telah paham terhadap tanggungjawabnya dalam melakukan rujukan dengan mengikuti alur dan aturan yang berlaku dalam sistem rujukan kesehatan perorangan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Pedoman Sistem Rujukan Nasional. Namun dari hasil penelitian dapat ditunjukkan pula bahwa angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Sukamara masih cukup tinggi. Hal ini dikarenakan berbagai kondisi diantaranya keterlambatan dalam merujuk pasien gawat darurat menuju fasilitas kesehatan, faktor budaya setempat, sarana prasarana, serta kondisi geografis yang cukup sulit. Bidan merupakan tenaga Kesehatan maka acuan tanggungjawab hukum Bidan dirujuk terutama dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan. Dari perspektif hukum, profesi tenaga kesehatan, termasuk Bidan, dapat dimintai pertanggungjawaban hukum berdasarkan aturan dalam hukum perdata, hukum pidana dan hukum administrasi. Bidan dapat pula dikenai sanksi etik berdasarkan kode etik profesi Bidan.

Adapun saran atau rekomendasi yang diberikan Penulis sehubungan dengan hasil penelitian adalah bagi bidan dan tenaga kesehatan lainnya agar bisa memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien berdasarkan ilmu pengetahuan dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, standar pelayanan profesi, standar operasional prosedur dan kode etik terkait tugas dan wewenang untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan dan selalu berupaya meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.

Kata kunci: tanggungjawab hukum, rujukan, upaya penyelamatan ibu dan bayi, bidan praktik mandiri

ABSTRACT

Midwifery referrals are services provided by midwives in the context of making referrals to a higher service system or vice versa, namely services provided by midwives when receiving referrals from traditional birth attendants who help deliveries, as well as referral services conducted by midwives to other health service places / facilities. horizontally or vertically to other health professions. Proper midwifery services will improve the safety and well-being of mothers and their babies. Referral is made if there are certain conditions such as personnel and equipment in a health facility unable to manage complications that may occur.

This research is asociological juridical research with analytical descriptive specifications. The data used in this research is primary data which is mainly obtained from interviews and secondary data obtained from literature studies. The data analysis method used is a qualitative method.

From the results of the study it can be shown that in general the midwives in Sukamara Regency have understood their responsibilities in making referrals by following the flow and rules that apply in the individual health referral system stipulated in the Minister of Health Regulation Number 001 of 2012 concerning the Individual Health Care Referral System and System Guidelines. National Reference. However, the results of the study also showed that the mortality rate for mothers and babies in Sukamara District was still quite high. This is due to various conditions including delays in referring emergency patients to health facilities, local cultural factors, infrastructure, and difficult geographical conditions. Midwives are health workers, so the reference to the legal responsibility of midwives is referred to mainly from Law Number 36 of 2009 concerning Health, Law Number 4 of 2019 concerning Midwifery. From a legal perspective, the health professionals, including midwives, can be held accountable according to the rules in civil law, criminal law and administrative law. Midwives can also be subject to ethical sanctions based on the professional code of ethics of midwives.

The suggestions or recommendations given by the author in relation to the results of the research are for midwives and other health workers so that they can provide health services to patients based on science and are guided by laws and regulations, professional service standards, standard operating procedures and code of ethics related to duties and authority. to maintain the quality of health services and always strive to improve competence by attending trainings.

Keywords: legal responsibility, referral, efforts to save mothers and babies, independent practicing midwives

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Teori	12
Gambar 3.1.	Peta Geografis Kabupaten Sukamara	43
Gambar 3.2.	Diagram Statistik Perkembangan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sukamara Tahun 2020.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Nama Kecamatan dan luas wilayahnya	45
Tabel 3.2. Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan	
Penduduk	46
Tabel 3.3. Sarana Pelayanan Kesehatan Terdaftar di Dinkes Kabupaten	
Sukamara Tahun 2020	48
Tabel.3.4. Hasil Wawancara dengan Bidan	54
Tabel 3.5. Hasil Wawancara dengan Pasien	68

